

**ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGHADAPI
OTONOMI DAERAH DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN**
(Studi Empiris Pada Wilayah Karisidenan Surakarta)



SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

CHOTIFAH DYAH ANGGAR KUSUMAWATI

B 200 030 070

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2007

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca skripsi dengan judul:

ANALISIS KINERJA PEMERINTAH DAERAH DALAM MENGHADAPI
OTONOMI DAERAH DITINJAU DARI ASPEK KEUANGAN (Studi Empiris
Pada Wilayah Karisidenan Surakarta)

Yang ditulis oleh Chotifah Dyah Anggar Kusumawati, NIM B 200 030 070

Penandatanganan berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk
diterima.

Surakarta, 2007

Pembimbing

(Fatchan Ahyani, SE, M.Si)

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi

(Drs. H. Syamsudin, MM)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sebagai ungkapan cinta dan terima kasih yang tulus
skripsi ini kupersembahkan kepada:

“Orangtuaku”

Yang telah menaruhkan kasih sayang dalam setiap do'anya, indahnya nasehat dan ikhlasnya kepercayaan

Adik-adikka yang telah memberikan semangat dalam hidupku

Teman-teman yang telah mendukungku

Almamaferku

MOTTO

“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang yang khusu’ yaitu orang yang meyakini mereka akan menemui Tuhannya dan akan kembali kepada-Nya”

(QS. Al Baqarah: 45-46)

“Sesungguhnya sesudah kesulitan akan datang kemudahan, maka kerjakanlah urusanmu dengan sungguh-sungguh dan hanya kepada Allah kamu berharap”

(QS. Asy Syar’h: 6-8)

“Orang yang suka menerima dan mendengar nasehat dari orang lain, cermin orang yang arif dan bijaksana”

“Hari kemarin adalah pengalaman, hari esok adalah tantangan, hari ini adalah sebuah kenyataan yang harus diisi dengan penuh harapan”

(Harvest)

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, penulis panjatkan puji syukur kepada-Nya, diatas rahmat dan karunia yang senantiasa dilimpahkan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, bimbingan, dukungan serta arahan yang bermanfaat, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung hingga terselesainya skripsi ini.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus, penulis haturkan kepada:

1. Bapak Drs. H. Syamsudin, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Banu Witono SE, Ak, selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
3. Bapak Fatchan Ahyani, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu dan kebijaksanaan guna memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.

4. Seluruh Dosen dan Staf Karyawan Fakultas Ekonomi, Perpustakaan dan BEJ Universitas Muhammadiyah Surakarta atas segala bantuannya.
5. Orang tuaku yang selalu mendo'akan dalam setiap langkahku, memberikan kasih sayang, dan perhatian.
6. Adik-adikku (Fendi, Raras dan Lulu) yang selalu memberikan semangat dan do'anya.
7. Teman-temanku Yeni, Yani, Tutik, Ari, Jeki, Riana, Lala, Ita, Mila, Wina, Tyas dan semua teman-teman kelas B Angkatan 2003 terima kasih atas dukungan dan persahabatan yang telah diberikan.
8. Kepada mbak Larimi dan mbak Nita, terima kasih atas dukungan dan bantuannya.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Mengingat pengetahuan yang masih terbatas, penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, sehingga masih banyak terdapat kekurangan. Untuk itu demi kesempurnaan skripsi ini, penulis mengharapkan skripsi ini dapat dikembangkan guna dijadikan referensi untuk penelitian berikutnya. Semoga skripsi ini dapat memberikan sumbang sih bagi perkembangan ilmu ekonomi pada khususnya dan ilmu-ilmu yang lain pada umumnya.

Surakarta, 2007

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN KEASLIAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAKSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Otonomi Daerah	8
1. Pengertian Otonomi Daerah	9
2. Tujuan Otonomi Daerah	10
3. Prinsip-prinsip Otonomi Daerah	11
4. Penyelenggaraan Pemerintahan di Daerah	12
B. Kemandirian Daerah Kabupaten/Kota	14
C. Desentralisasi Fiskal Daerah	15
D. Keuangan Daerah	16
1. Sumber Pendapatan Daerah	17
2. Belanja	21
3. Pembiayaan	22
E. Kinerja Keuangan Daerah	23
1. Derajat Desentralisasi Fiskal	23
2. Kebutuhan Fiskal	24
3. Kapasitas Fiskal	25
4. Upaya Fiskal	26
F. Penelitian Terdahulu	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Obyek Penelitian	29
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Teknik Pengumpulan Data	30

E. Teknik Analisis Data	30
BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	
A. Keadaan Umum Daerah di Karisidenan Surakarta	35
B. Analisis Data dan Pembahasan	42
C. Tingkat Perbandingan Kemampuan Keuangan Daerah	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	83
B. Keterbatasan Penelitian	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel IV.1 Perkembangan APBD Kota Surakarta	36
Tabel IV.2 Perkembangan APBD Kabupaten Sukoharjo	37
Tabel IV.3 Perkembangan APBD Kabupaten Wonogiri	38
Tabel IV.4 Perkembangan APBD Kabupaten Karanganyar	39
Tabel IV.5 Perkembangan APBD Kabupaten Sragen	40
Tabel IV.6 Perkembangan APBD Kabupaten Boyolali	41
Tabel IV.7 Perkembangan APBD Kabupaten Klaten	42
Tabel IV.8 Derajat Desentralisasi Fiskal Kota Surakarta	43
Tabel IV.9 Kebutuhan Fiskal Kota Surakarta	44
Tabel IV.10 Kapasitas Fiskal Kota Surakarta	44
Tabel IV.11 Upaya Fiskal Kota Surakarta	45
Tabel IV.12 Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Sukoharjo	49
Tabel IV.13 Kebutuhan Fiskal Kabupaten Sukoharjo	50
Tabel IV.14 Kapasitas Fiskal Kabupaten Sukoharjo	50
Tabel IV.15 Upaya Fiskal Kabupaten Sukoharjo	51
Tabel IV.16 Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Wonogiri	54
Tabel IV.17 Kebutuhan Fiskal Kabupaten Wonogiri	55
Tabel IV.18 Kapasitas Fiskal Kabupaten Wonogiri	55
Tabel IV.19 Upaya Fiskal Kabupaten Wonogiri	55
Tabel IV.20 Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Karanganyar	59

Tabel IV.21 Kebutuhan Fiskal Kabupaten Karanganyar	60
Tabel IV.22 Kapasitas Fiskal Kabupaten Karanganyar	60
Tabel IV.23 Upaya Fiskal Kabupaten Karanganyar	60
Tabel IV.24 Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Sragen	64
Tabel IV.25 Kebutuhan Fiskal Kabupaten Sragen	65
Tabel IV.26 Kapasitas Fiskal Kabupaten Sragen	65
Tabel IV.27 Upaya Fiskal Kabupaten Sragen	65
Tabel IV.28 Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Boyolali	68
Tabel IV.29 Kebutuhan Fiskal Kabupaten Boyolali	69
Tabel IV.30 Kapasitas Fiskal Kabupaten Boyolali	69
Tabel IV.31 Upaya Fiskal Kabupaten Boyolali	70
Tabel IV.32 Derajat Desentralisasi Fiskal Kabupaten Klaten	73
Tabel IV.33 Kebutuhan Fiskal Kabupaten Klaten	74
Tabel IV.34 Kapasitas Fiskal Kabupaten Klaten	74
Tabel IV.35 Upaya Fiskal Kabupaten Klaten	74
Tabel IV.36 Perbandingan Derajat Desentralisasi Fiskal Tahun 2001	78
Tabel IV.37 Perbandingan Derajat Desentralisasi Fiskal Tahun 2002	78
Tabel IV.38 Perbandingan Derajat Desentralisasi Fiskal Tahun 2003	79
Tabel IV.39 Perbandingan Derajat Desentralisasi Fiskal Tahun 2004	79
Tabel IV.40 Perbandingan Derajat Desentralisasi Fiskal Tahun 2001-2004.	79
Tabel IV.41 Perbandingan Kebutuhan Fiskal Tahun 2001-2004	83
Tabel IV.42 Perbandingan Kapasitas Fiskal Tahun 2001-2004	85
Tabel IV.43 Perbandingan Upaya Fiskal Tahun 2001-2004	86

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Perhitungan Desentralisasi Fiskal
- Lampiran 2. Perhitungan Kebutuhan Fiskal
- Lampiran 3. Perhitungan Kapasitas Fiskal
- Lampiran 4. Ringkasan Perhitungan APBD Kota Surakarta
- Lampiran 5. Ringkasan Perhitungan APBD Kabupaten Sukoharjo
- Lampiran 6. Ringkasan Perhitungan APBD Kabupaten Wonogiri
- Lampiran 7. Ringkasan Perhitungan APBD Kabupaten Karanganyar
- Lampiran 8. Ringkasan Perhitungan APBD Kabupaten Sragen
- Lampiran 9. Ringkasan Perhitungan APBD Kabupaten Boyolali
- Lampiran 10. Ringkasan Perhitungan APBD Kabupaten Klaten
- Lampiran 11. Ringkasan Perhitungan APBD Propinsi Jawa Tengah
- Lampiran 12. Daftar PDRB Propinsi Jawa Tengah dan Karisidenan Surakarta
- Lampiran 13. Daftar Jumlah Penduduk Propinsi Jawa Tengah dan Karisidenan
Surakarta

ABSTRAKSI

Kemampuan di bidang keuangan merupakan indikator penting untuk mengukur kinerja suatu daerah dalam menghadapi otonomi daerah. Masih rendahnya kemampuan keuangan dalam pembiayaan merupakan salah satu kendala dalam pelaksanaan tugas dan kegiatan pembangunan. Hal ini nampak pada masih rendahnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak (BHPBP) dan besarnya sumbangan atau subsidi dari pemerintah pusat. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota di Karisidenan Surakarta, dengan melakukan analisis terhadap desentralisasi fiskal.

Analisis yang digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan daerah adalah analisis terhadap derajat desentralisasi fiskal, kebutuhan fiskal, kapasitas fiskal dan upaya fiskal, sehingga dapat diketahui kondisi keuangan suatu daerah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja pemerintah daerah tingkat kabupaten/kota di Karisidenan Surakarta selama empat tahun anggaran (2001-2004) masih rendah, dimana proporsi PAD sebesar 8,02% dan proporsi BHPBP sebesar 5,86% sedangkan proporsi sumbangan sebesar 83,52%. Hal ini menunjukkan bahwa PAD dan BHPBP memiliki proporsi yang lebih kecil dibandingkan dengan proporsi sumbangan atau bantuan dari pemerintah pusat. Sehingga dapat dikatakan bahwa dalam memenuhi kebutuhan fiskalnya, pemerintah daerah kabupaten/kota masih memerlukan subsidi dari pemerintah pusat sehingga perlu diadakan usaha untuk peningkatan pendapatan asli daerah.

Berdasarkan analisis diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja pemerintah daerah kabupaten/kota di Karisidenan Surakarta dalam menghadapi otonomi daerah dilihat dari segi keuangannya masih rendah/belum baik.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Bagi Hasil Pajak dan Bukan Pajak dan Sumbangan dari pemerintah pusat serta analisis desentralisasi fiskal.